

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap konsep *law of attraction* menurut Rusdin S. Rauf yang termuat dalam karyanya yang berjudul “*Quranic Law Of Attraction*” maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *law of attraction* merupakan hukum yang berbunyi “segala sesuatu yang dipikirkan seseorang dengan segenap perhatian dan energinya baik hal yang positif maupun negatif maka hal tersebut akan berbalik dan kembali padanya”. Menurut al-Qur’an telah memaparkan adanya *law of attraction* di dalam kehidupan, bahkan *law of attraction* sudah ada semenjak al-Qur’an diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.

Ayat-ayat yang menjelaskan tentang adanya *law of attraction* diantaranya adalah Q.S al-Zalzalah [99]: 7-8, Q.S al-Mulk [67]: 15 dan Q.S al-Qasas [28]: 77. Karya yang ditulis oleh Rusdin S. Rauf telah memenuhi aspek teknik penulisan tafsir, hal ini dapat dilihat dari sistematika penyajian tafsirnya yang bersifat tematik, bentuk penyajian tafsirnya secara global, gaya bahasa penulisannya bersifat populer, bentuk penulisan tafsirnya non ilmiah, ia termasuk dalam kategori mufassir individual, asal usul keilmuannya bukan berasal dari bidang tafsir tetapi ia pernah belajar mengenai konsep *law of attraction* itu sendiri, asal usul literatur tafsirnya berasal dari luar kepentingan akademis dan sumber-sumber rujukannya lebih banyak merujuk pada buku-buku tentang keagamaan dan motivasi islam serta buku tentang *self development* (pengembangan diri).

Karyanya juga termasuk dalam metode tafsir pemikiran yang pendekatan penafsirannya didasarkan pada data secara material yang diperoleh dari temuan sains ilmiah, karena *law of attraction* merupakan hukum fisika yang kemudian Rusdin S. Rauf hubungkan dengan al-Qur'an. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dan tercapainya sistem *law of attraction* maka dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yakni *pertama* dengan menyuntikkan kekuatan al-Qur'an dengan cara mengembalikan semua permasalahan hidup kepada al-Qur'an, karena secara tidak langsung dapat mengantarkan pada pikiran yang positif sesuai dengan sistem *law of attraction*. *Kedua* dengan cara menyuntikkan energi doa, syukur dan sabar kedalam diri, karena dengan melakukan ketiga elemen tersebut maka seseorang telah memancarkan getaran positif yang sesuai dengan sistem *law of attraction*.

Cara yang *ketiga* yakni menyatukan semua energi doa, syukur dan sabar, yakni dengan cara menghindari penyebab tertundanya dikabulkan doa, fokus memikirkan hal yang positif, visualisasikan tujuan dari berdoa, rasakan bahwa apa yang diinginkan telah dicapai, melakukan afirmasi setiap hari dan jangan pernah meninggalkan shalat. Selain itu menurut Rusdin S. Rauf hukum tersebut merupakan sebuah *sunatullah* yang tunduk pada hukum Allah Swt (*Design of god*)

maka sesungguhnya Allah Swt merupakan zat yang mengatur segala hukum ketertarikan (*law of attraction*).

5.2 SARAN

Skripsi ini sebagai salah satu cara untuk mengetahui keterkaitan al-Qur'an dengan berbagai bidang ilmu. Setelah penelitian terkait konsep *law of attraction* oleh Rusdin S. Rauf dalam karyanya yang berjudul "*Quranic Law Of Attraction*" ini dilakukan maka menurut penulis penelitian ini tidak hanya berhenti pada

konsep tersebut. Untuk itu penulis merasa perlunya dilakukan berbagai penelitian terkait karya Rusdin S. Rauf selain pada konsep *law of attraction*. Penelitian tidak akan bebas dari kekurangan dan kesalahan. Karena sebuah kritik sangat dibutuhkan dalam dunia akademis maka skripsi ini sangat membutuhkan masukan, saran, kritik, dan pengembangan. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang terkhusus bagi penulis sendiri dan semua yang membaca skripsi ini.